

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi yang penulis lakukan pada bab sebelumnya penulis kemudian menarik kesimpulan akhir diantaranya sebagai berikut:

Dalam menyampaikan *torok* tentunya melalui seorang komunikator atau penyampai informasi yang disebut pembawa *torok tae*. Peran dari seorang pembawa *torok tae* itu sendiri adalah sebagai seorang penutur *torok* atau sebagai seorang komunikator dan juga sebagai seorang Mediator. Perannya sebagai seorang komunikator adalah sebagai penyampai pesan atau doa menggunakan peribahasa-peribahasa atau kata-kata kiasan yang indah dan juga mengandung makna mendalam dan tentunya bahasa Manggarai. Selain sebagai komunikator dia juga berperan sebagai seorang mediator. Dia berperan sebagai mediator karena pembawa *torok tae* merupakan seorang perantara untuk menyampaikan doa kepada pastor yakni sebagai wakil Tuhan. Sang pembawa *torok tae* mampu mengutarakan segala ujud dan permohonan dari kedua keluarga mempelai yang sedang melangsungkan sakramen pernikahan. Seorang pembawa *torok tae* merupakan *letang temba laro jaong* (papan penyangga dan pengait bicara) yakni seorang perantara doa umat. Tujuan dari semua yang diutarakan dari seorang pembawa *torok tae* dengan segala rangkaian syair yang indah untuk restu dari Tuhan yang Maha kuasa dan juga keluarga baru dapat di beri

perlindungan, dijauhkan dari semua malapetaka, dan hubungan pernikahan mereka tetap langgeng hingga maut memisahkan.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada seluruh Masyarakat Manggarai Khususnya umat di Paroki Ekaristi Kudus Ka-Redong agar tetap melestarikan budaya *torok tae* ini didalam perayaan Ekaristi dengan tujuan agar budaya akan tetap melekat pada agama. Ini juga disarankan khusus kepada seluruh kaum muda agar mau berpartisipasi dan mempelajari budaya *torok* atau doa dalam bahasa Manggarai. Tujuan dari kaum muda mempelajari *toroktae* ersebut adalah agar pada saat perayaan Ekaristi yang mengikut sertakan adanya *torok tae* , kaum muda dapat mengambil bagian untuk menjadi seorang pembawa *torok tae* saat persembahan. Selain itu juga disarankan kepada para orang tua atau tua-tua adat agar mau mengajak kaum muda untuk mempelajari dan mendalami bagaimana membawakan *torok tae* tersebut, sehingga dalam pelaksanaan upacara adat atau perayaan Ekaristi Kaum muda mampu menyampaikan *torok* dengan menggunakan syair-syair atau peribahasa dalam bahasa Manggarai. Selain dari pada itu juga *torok tae* itu sendiri tidak mati melainkan akan terus berkembang generasi ke generasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Bouk, Hendrik. *Komunikasi Misi Sociates Verbi Divini Timor*. Kupang: Gita Kasih. 2012
- Bouk, Hendrik. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Kupang: Gita Kasih. 2014
- Darmadi, Hamid. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta, cv. 2014
- Deki, Kanisius. *Tradisi Lisan Orang Manggarai: Membidik Persaudaraan Dalam Bingkai Sastra*. Jakarta: Parrhesia Institute. 2011
- Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005
- Iqbal, Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung: Ghalia Indonesia. 2002
- Kalean, H. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma. 2012
- Kriyantoro, Rahmat. *Teknik praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Perdana. 2006
- Liliweri, Alo. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Makassar: Pustaka Pelajar. 2004
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. 2015
- Liliweri, Alo. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara. 2002
- Liliweri, Alo. *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara. 2010
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Nggoro, Adi. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Surabaya: Nusa Indah. 2006
- Purnama, Sidik. *Gunung Srandil dan Selok*. Yogyakarta: Narasi. 2010
- Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003

Suciati. *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta. 2017

Suprpto. *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service). 2013

Sutrisno, Mudji dan Putranto, Hendar. (Ed). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius. 2005

Tumanggor, Rusmin. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2012

MODUL

Antonius, Darus. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif II*, Bahan Ajar di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Antonius, Darus. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bahan Ajar Di program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

P Bouk, Hendrik, 2017 *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bahan Ajar di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

WEBSITE

Sumber: <https://repository.usd.ac.id>. Di akses pada Kamis, 29 Agustus 2019, pukul 16.35

Sumber: <https://repository.ac.id>. Di akses pada Sabtu, 03 September 2019, pukul 19.00

SKRIPSI

Royman, M. Yohanes. 2019. **MAKNA SIMBOLIS DALAM ACARA TIBA MEKA UNTUK MENYAMBUT TOKOH PEMERINTAH** (Studi Komunikasi Budaya Pada Masyarakat di Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat)

Oelona, Y. Gaudens. 2014. **PERSEPSI MASYARAKAT DESA WAIHURA MENGENAI UPACARA ADAT PASOLA** (Studi Kasus Komunikasi Budaya Mengenai Upacara Adat Pasola Kecamatan Wanokaka Kabupaten Sumba Barat Dalam Tradisi Budaya Merapu)